

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode merupakan faktor penting bagi seorang peneliti untuk memecahkan masalah yang dihadapi, karena selain menjelaskan garis-garis yang cermat juga menentukan hasil suatu penelitian.

Menurut Husin Sayuti “Metode adalah cara kerja yang dapat memahami objek menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan” (Husin Sayuti, 1980:32)

Sedangkan menurut Winarno Surachmad, metode adalah suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu (Surachmad, 1978:121).

Berdasarkan pendapat di atas, maka pengertian metode adalah tata cara dan prosedur yang tepat digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang bersifat ilmu, guna mencapai tujuan dengan menggunakan teknik tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dan metode deskriptif.

### 3.2. Metode Historis

Menurut Amir Al-Maruzy, yang dikutip berdasarkan buku karangan Nugroho Notosusanto, metode historis yaitu suatu metode penelitian yang khusus digunakan dalam penelitian sejarah dengan melalui tahapan tertentu. Penerapan metode historis ini menempuh tahapan-tahapan kerja. (Amir Al-Maruzy,2010. Diakses dari [www.google.co.id](http://www.google.co.id), 21-08-2011)

Sedangkan menurut Sunardi Suryabarata, metode historis adalah metode yang digunakan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, menverifikasi serta memperoleh kesimpulan yang kuat.(Suryabarata,1983:16)

Berdasarkan pengertian di atas, maka pengertian metode ilmiah histories adalah metode yang digunakan khusus bagi penelitian sejarah dengan mengumpulkan bahan-bahan dalam penelitian sejarah berdasarkan pada dokumen dan peninggalan-peninggalan sejarah untuk mendapatkan bukti-bukti sehingga memperoleh kesimpulan yang kuat.

Langkah-langkah metode historis, yaitu:

1. Heuristik

adalah langkah atau kegiatan dalam rangka pengumpulan data yang berasal dari buku, majalah, dokumen, biografi dan sebagainya yang berkaitan dengan masalahnya

2. Kritik

Dalam tahap ini diadakan pengujian terhadap data yang ada dengan membandingkan data yang satu dengan data yang lainnya, apakah data tersebut layak digunakan atau tidak

### 3. Interpretasi

Dalam tahap ini diadakan penafsiran atau pemberian makna dari data dan fakta yang dikritik, kemudian dihubungkan dengan fakta-fakta yang diperoleh dalam konsep generalisasi sejarah.

### 4. Historiografi

adalah kegiatan terakhir penulisan dalam bentuk laporan dengan merangkai fakta-fakta yang relevan, fakta sejarah, konsep dan generalisasinya.

## **3.3. Metode Deskriptif**

Kata deskriptif berasal dari bahasa Inggris, *descriptive*, yang berarti bersifat menggambarkan atau melukiskan suatu hal. Menggambarkan atau melukiskan dalam hal ini dapat dalam arti sebenarnya (harfiah), yaitu berupa gambar-gambar atau foto-foto yang didapat dari data lapangan atau peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan gambar-gambar dan dapat pula menjelaskannya dengan kata-kata.

Metode deskriptif adalah metode penelitian ilmiah yang ditunjukkan kepada pemecahan masalah yang ada sekarang ini dan pelaksanaannya juga terbatas pada pengumpulan data tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi data. (Surahmad, 1982:180)

Menurut Husin Sayuti, metode deskriptif adalah mencari gambaran secermat mungkin mengenai individu, gejala, keadaan atau kelompok tertentu. (Sayuti, 1989:41)

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode dalam pengumpulan data dengan memaparkan serangkaian peristiwa tentang objek yang diteliti. Dengan demikian peneliti akan memaparkan budaya masyarakat Jawa berdasarkan buku *History of Java* dibandingkan dengan literatur dan sumber lain dari internet sebagai suplemen bahan ajar.

### **3.4. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu konsep yang diberi nilai, sedangkan variabel dalam suatu penelitian merupakan hal yang utama karena variabel merupakan suatu konsep dalam suatu penelitian.

Menurut Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi (Sutrisno Hadi; 1993:89)

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian yang sering pula dinyatakan dalam bentuk variabel penelitian yang berfungsi sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam meneliti sesuatu. Adapun variabel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Deskripsi buku History Of Java ditinjau dari beberapa sumber sebagai suplemen bahan ajar pelajaran sejarah di sekolah menengah atas.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

#### **Teknik Kepustakaan**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang objek-objek yang diamati secara terperinci melalui buku-buku yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti sehingga memperluas pengetahuan dan menganalisis permasalahan.

Menurut Mestika Zed, metode kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Ciri-ciri studi pustaka yaitu:

- a. Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau angka, bukan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian-kejadian atau benda-benda lainnya.

- b. Data pustaka bersifat siap pakai artinya sudah ada di perpustakaan
- c. Data umumnya adalah data sekunder
- d. Kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu. (Mestika Zed;2004;4)

Langkah-langkah metode ini adalah :

- a. Mengumpulkan buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.
- b. Membaca buku tersebut dan dilanjutkan dengan mencatat hal-hal yang perlu dan berkaitan dengan masalahnya.
- c. Mencatat atau menggandakan penulisan secara deskriptif menjadi suatu penulisan sejarah yang berbentuk laporan atau historiografi.

### **3.6. Analisis Data**

Data yang diperoleh yang bersumber dari buku *History Of Java* dianalisis dengan cara Content Analysis atau analisis isi dengan membandingkan literatur-literatur lain yang ada kaitannya dengan sejarah pulau jawa. Cara analisis berikutnya dengan mengkonsultasikan kepada ahlinya (pembimbing) untuk memperoleh tingkat validasi. Berikutnya pelaporan dilakukan dengan pola triangulasi yaitu dengan cara mengkonsultasikan dengan beberapa ahli termasuk narasumber yang ada di lapangan (guru sejarah). Karena analisis ini bersifat historical maka perlu bandingan artikel lain.

Mengingat data yang diperoleh adalah bersifat kualitatif maka analisis kualitatif berdasarkan konten merupakan metode utama dalam rangka mencapai validasi penelitian.

Literatur banding yang digunakan untuk menganalisis *History of Java* menggunakan artikel dari internet terutama yang berkaitan dengan sumber-sumber artikel kuno maupun modern. Dari analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan dari apa yang telah dilakukan.